Pemrograman Berorientasi Obyek

Methods

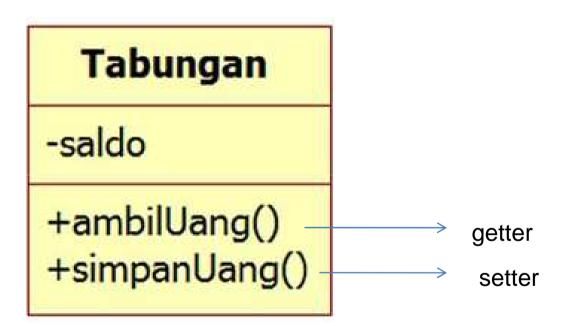
Method

- Disebut juga behaviour
- Memiliki hak akses modifier seperti pada pertemuan sebelumnya
- Terdapat 2 jenis method:
 - Asesor: method "pengambil nilai", ada return value
 - getter, getNamaField
 - Mutator: method "pengubah nilai"
 - Setter, setNamaField

Tujuan Method

- Untuk implementasi dari enkapsulasi
- Untuk melindungi pengaksesan langsung variabel class dari luar class
- Untuk menciptakan modularitas
- Untuk menciptakan konsep API
- Getter dan Setter tidak harus ada pada semua variabel class
- Client tidak perlu tahu detail sebuah isi variabel class dan juga isi method!

Kasus



Contoh

```
public class Tabungan {
        private int saldo;
        public int getSaldo() {
                                             Accessor / getter
                return saldo;
        public void setSaldo(int s) {
                                             Mutator / setter
                if(s >= 0)
                         saldo = s;
```

Remember this?

```
public class Tabungan {
      private double saldo;
      public void ambilUang(double d) {
                                                       getter
            double saldoBaru = saldo - d;
            if(saldoBaru >= 0.0)
                   this.saldo = saldoBaru;
      public void simpanUang(double d) {
                                                        setter
            if(d > 0.0) {
                   this.saldo = this.saldo + d;
```

Apa bedanya atribut berikut?

+username +password +email

-username -password -email

Implementasi Enkapsulasi

-username -password -email

+setUserName() +setPassword() +setEmail()

```
FacebookUser fu = new FacebookUser()
```

```
fu.setUserName("anton");
fu.setPassword("rahasia");
fu.setEmail(<u>"anton@gmail.com"</u>);
```

Method invocation

- Pemanggilan method menggunakan tanda titik (.)
 - static method:
 - namaClass.method(arguments)
 - non-static method:
 - namaObject.method(arguments)

Method parameter

- Parameter yang ada pada suatu method
- Untuk memanggil method tersebut, kita mungkin perlu menyertakan parameter
- Contoh:

```
public void setNama(String nama){
    //isi kode
}
```

Method Paramter

 Ada method yang bisa dipanggil tanpa membutuhkan parameter

Contoh:

```
public String getNama(){
    return this.nama;
}
```

Method Name

- Dalam satu class, bisa didefinisikan dua method atau lebih dengan nama method yang sama
- Yang membedakan method satu dengan lainnya adalah jumlah dan jenis parameternya (signature nya)

Pengiriman parameter

- Pengiriman parameter pada Java bersifat by value
- Ada dua value:
 - Tipe data primitif
 - Yang dikirimkan adalah nilainya (by value)
 - Perubahan nilai variabel di dalam method tidak berdampak pada nilai variabel di luar method
 - Tipe data object
 - Yang dikirimkan adalah 'nilainya' (alamat memory object) by value
 - Perubahan object di dalam method akan mempengaruhi object tersebut

Pass By Value

```
class PassRef{
                                                        plainPencil
  public static void main(String[] args) {
      Pencil plainPencil = new Pencil("PLAIN");
                                                         color: PLAIN
      System.out.println("original color: " +
                                                        plainPencil
  plainPencil.color);
                                                         color: PLAIN
      paintRed(plainPencil);
                                                         plainPencil
      System.out.println("new color: " +
   plainPencil.color);
                                                         color: RED
                                                         plainPencil
                                                                    р
  public static void paintRed(Pencil p) {
                                                         color: RED
                                                                      NULL
      p.color = "RED";
      p = null;
```

- You can change which object a parameter refers to inside a method without affecting the original reference which is passed
- What is passed is the object reference, and it's passed in the manner of "PASSING BY VALUE"!

Overloading method

- public void println(String s) { ... }
- public void println (int n) { ... }
- public void println(double d) { ... }

- System.out.println("Halo semua...");
- System.out.println(10);
- System.out.println(3.1415);

Method yang sama

- public int hitung(int alas, int tinggi) { ... }
- public int hitung(int a, int t) { ... }

 Kedua method tersebut dianggap sama, anda akan gagal untuk kompilasi

Gagal kompilasi

```
public class Contoh {
    public double hitung(int alas, int tinggi) {
         double luas = 0.5 * alas * tinggi;
         return luas:
                                   hitung(int,int) is already defined in Contoh
                                   (Alt-Enter shows hints)
     public double hitung(int a, int b) {
         double luas = a * b;
         return luas;
                  Contoh.java:17: hitung(int,int) is already defined in Contoh
                     public double hitung(int a, int b) {
                  1 error
```

Method signature

- public int hitung(int alas, int tinggi) { ... }
- public int hitung(int a, int t) { ... }
- public int hitung(int, int) -> method signature

Method signature

- Jika ada dua method bernama sama, method signature keduanya harus berbeda.
- Perbedaan dilihat dari jumlah dan urutan parameter
- public void daftar(String nama, int nim)
- public void daftar(int nim, String nama)
- public void daftar (String n, int id)
- public int daftar(String nama, int nim)

Overloading konstruktor

- Satu class bisa memiliki lebih dari 1 constructor
- Constructor harus berbeda (memiliki method signature yang berbeda) satu sama lain

- Tabungan(String nama, double saldo)
- Tabungan()
- Tabungan(String nama)

Contoh

```
public class Tabungan {
      private double saldo;
      Tabungan(double saldo) {
             this.saldo = saldo;
      Tabungan() {
             this.saldo = 0;
       public void simpanUang(double d) {
             if(d > 0.0)
                    this.saldo = this.saldo + d;
      public double getSaldo() { return saldo; }
```

Class reuse

- Jika class-class berada dalam satu direktori yang sama, class bisa langsung digunakan
- Jika ingin menggunakan class yang berada dilokasi lain, gunakan keyword import dan package
- Class-class dikelompokkan dalam packagepackage

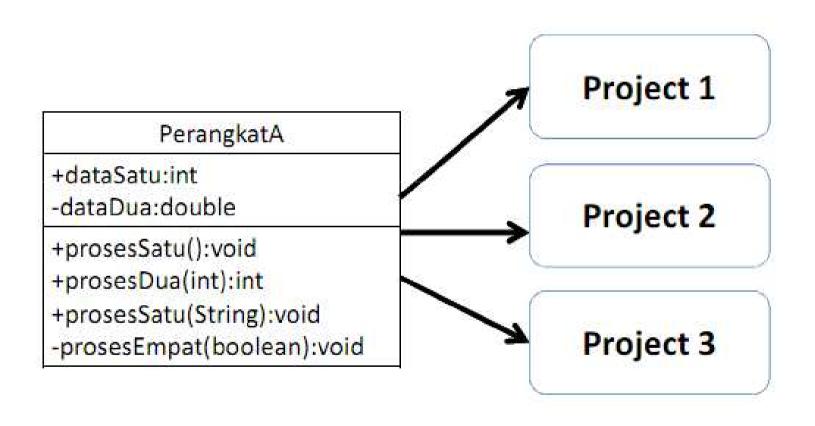
Contoh

```
package tres;
import dos.*;
import uno.Beta;
Class Tester {
   public static void main(String[] args) {
       Delta delta = new Delta();
       Beta beta = new Beta();
       Sigma sigma = new Sigma();
```

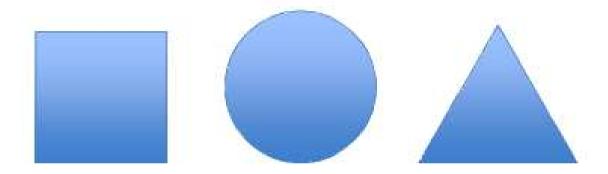
Class reuse

- Class-class yang sudah ada bisa langsung digunakan
- Suatu saat kita butuh mengubah atau menambahkan fungsi baru/atribut baru ke class yang sudah ada
- Ada beberapa pilihan:
 - Membuat class baru
 - Mengubah class lama

Contoh penggunaan



Contoh kasus



Buat aplikasi yang akan menampilkan tiga macam bentuk di layar. Masing-masing Jika diklik dengan mouse akan Berputar 180° dan memainkan file suara berformat aif spesifik untuk setiap bentuk

Contoh Kasus

```
rotate(bentuk) {
    //rotasi 1800
} Cara Procedural!

playsound(bentuk) {
    //cari suara yang akan dimainkan (.aif)
}
```

Contoh Kasus

Cara OOP!

Bujursangkar

+rotate() +playSound() Segitiga

+rotate()

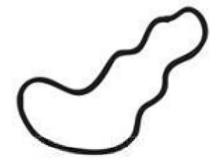
+playSound()

Lingkaran

+rotate()

+playSound()

Perubahan requirements



- Tambah satu bentuk lagi, yaitu Amoeba!
- Jika diklik akan berotasi 180° dan memainkan suara dari file .hif

Cara prosedural

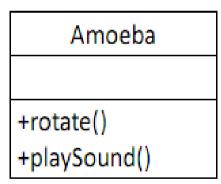
```
rotate(bentuk) {
//rotasi 1800
membuat Anda selalu
mengubah code

playsound(bentuk) {
//cari suara yang akan dimainkan
//jika amoeba, mainkan file .hif
//jika bukan, mainkan file .aif
}
```

Cara OOP

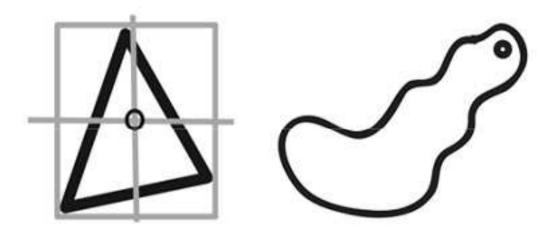
Bujursangkar	Segitiga
+rotate()	+rotate()
+playSound()	+playSound()

Lingkaran	
+rotate()	
+playSound()	



Penambahan Amoeba tidak membuat anda harus mengubah code sebelumnya yang sudah berjalan dengan baik!

Ada kesalahan!



 Ternyata bentuk Amoeba bukan diputar dengan poros titik tengah seperti bentuk lainnya

Cara prosedural

```
rotate(bentuk, x, y) {
   //jika amoeba, rotasi x,y
   //jika bukan amoeba, rotate seperti biasa
playsound(bentuk) {
   //cari suara yang akan dimainkan
   //jika amoeba, mainkan file .hif
   //jika bukan, mainkan file .aif
```

Cara OOP

Bujursangkar	Segitiga
+rotate()	+rotate()
+playSound()	+playSound()
	1

Amoeba
-x:int
-y:int
+rotate()
+playSound()

+rotate() +playSound()

Untuk rotasi Amoeba, tinggal tambahkan field koordinat x dan y, lalu ubah method rotate untuk rotasi x,y

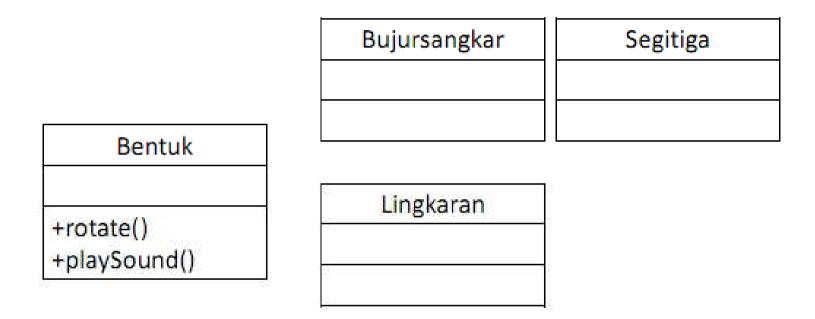
Tapi...

- Dengan cara OOP, kita punya 4 method rotate() dan 4 method playSound()
- Seluruh method tersebut harus di-kelola satupersatu
- Pada tahap ini, design OO masih belum selesai

Perhatikan

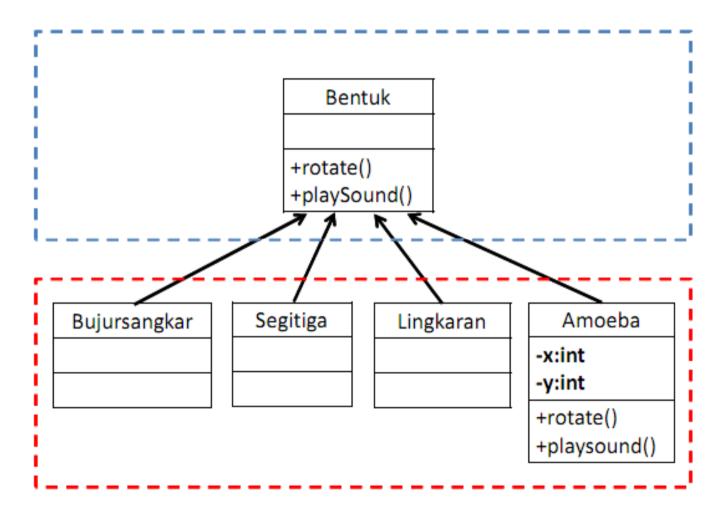
Bujursangkar	Segitiga
+rotate()	+rotate()
+playSound()	+playSound()
Lingkaran	Amoeba
+rotate() +playSound()	-x:int -y:int
	+rotate() +playSound()

Seluruh class memiliki method rotate() dan playSound()



Method yang sama dikelompokkan dalam class Bentuk

Akhirnya....



Akan dibahas detail di pertemuan berikutnya.....

NEXT

Inheritance